

SOSIALISASI PEMBUATAN MEDIA POP UP PADA GURU-GURU SEKOLAH DASAR NEGERI JOHO 2 SUKOHARJO

Diana Dewi Wahyuningsih, Imam Setya Nugroho

Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling, Universitas Tunas Pembangunan, Surakarta

Email: dianadewibagus@gmail.com

Abstract: *There are still many teachers of public elementary school 2, joho sukoharjo, who do conventional learning, so that children quickly feel bored and less interested in learning. This service focuses on developing learning media for public elementary school 2 teachers, joho sukoharjo, in the form of creative and innovative Pop Up Books. The objectives of this activity are: (1) increasing knowledge for public elementary school teachers in Joho 2 Sukoharjo about the learning model and (2) training teachers at state elementary schools in Sukoharjo 2 to make Pop Up Books as an alternative media for learning in schools. Pop Up Book is an interesting and easy to learn learning media because it is designed as a three-dimensional book. The methods used in this activity are lectures, questions and answers, demonstration discussions and assignments. The result of this activity is Pop Up Media created by public elementary school teachers in Joho 2 Sukoharjo, which is indicated by an increase in post-test scores compared to pre-test scores. In addition, teachers are able to develop learning media in the form of Pop Up Books.*

Keywords: *Learning Media, Pop Up Book, SDN 2 Joho*

Abstrak : *Guru-guru sekolah dasar negeri 2 joho sukoharjo, masih banyak yang melakukan pembelajaran dengan konvensional, sehingga anak-anak cepat merasa bosan dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Pengabdian ini berfokus pada mengembangkan media pembelajaran pada guru-guru sekolah dasar negeri 2 joho sukoharjo, dalam bentuk Pop Up Book yang kreatif dan inovatif. Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) menambah pengetahuan kepada guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo tentang model pembelajaran dan (2) melatih guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo untuk membuat Pop Up Book sebagai alternative media pembelajaran di sekolah. Pop Up Book menjadi media pembelajaran yang menarik dan mudah dipelajari karna didesain sebagai buku tiga dimensi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi demonstrasi dan pemberian tugas. Hasil dari kegiatan ini adalah Media Pop Up hasil karya guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai post-test dibandingkan dengan nilai pre-test. Selain itu, guru-guru mampu mengembangkan media pembelajaran yang berupa Pop Up Book.*

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Pop Up Book, SDN 2 Joho*

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran yang menarik akan memberikan dampak positif pada peserta didik. Kegiatan belajar menggunakan media akan mampu mengembangkan kreatifitas dan imajinasi serta mudah dipahami, siswa menjadi lebih tertarik dan menyenangkan dalam belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Djamarah, 2002). Namun bila guru melaksanakan pembelajaran yang monoton dan konvensional membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar. Menurut Fauzi (2008) proses belajar dapat diciptakan dengan rangsangan dan penguat, untuk mengubah dan menyesuaikan tingkah laku.

Guru memiliki kewajiban untuk “merancang, melaksanakan, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”. Melihat besarnya tanggung jawab yang diemban guru kelas, maka guru sebagai pendidik harus mampu menyelenggarakan suatu proses pembelajaran yang dapat mengatasi masalah belajar tersebut. Pada pelaksanaannya guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memahami setiap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, serta harus mampu menentukan berbagai macam strategi, metode serta media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar agar kegiatan pembelajaran lebih efektif.

Salah satu tanggung jawab guru yang terpenting adalah merencanakan kegiatan belajar agar mencapai perkembangan dan pertumbuhan siswa sesuai tahapannya. Menurut Piaget (Hurlock, 2010) tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar (7-11 tahun) berada pada tahap operasional konkrit. Tahap perkembangan konkrit adalah siswa sudah dapat berpikir secara penalaran, pemecahan masalah, logika dan membayangkan. Merancang dan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar terlebih dengan menggunakan media tersebut siswa dilibatkan secara langsung. Penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan mengangkat materi pelajaran dapat memberikan kemudahan dalam memahami, membangkitkan imajinasi dan adanya interaksi antara siswa dan guru. Menurut Kurniawati (2016) *Pop Up Book* adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk buku cerita bergambar dengan gambar yang lucu atau bentuknya menarik karena dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Media *Pop Up Book* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran agar belajar lebih menyenangkan dan siswa dapat mudah memahami materi.

Salah satu problem yang dihadapi oleh guru-guru sekolah dasar negeri 2 joho sukoharjo, adalah masih banyak guru yang melaksanakan pembelajarannya dengan konvensional dan kurang inovatif. Pembelajaran yang diberikan dengan ceramah dan pemberian tugas, membuat siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran di kelas. SDN 2 Joho, Sukoharjo, terletak di di utara tepian kota Sukoharjo. Letak sekolah yang jauh dari perkotaan dan minimnya akses membuat sekolah dasar negeri 2 joho, mengalami keterlambatan dalam perkembangan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba untuk melakukan pengabdian pada guru-guru untuk meningkatkan pemahaman terkait pembuatan media pembelajaran. Tujuan dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk membantu meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan pada guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo untuk dapat membuat media pembelajaran berupa *Pop Up Book*. Guru-guru sekolah dasar akan mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan media *Pop Up Book*, sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan tampilan yang menarik, meningkatkan imajinasi siswa dan mudah untuk dipahami.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi terkait Pop Up Book dan tahapan pembuatan Pop Up Book, yang dilaksanakan di SD N joho 2 Sukoharjo. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di bulan Oktober hingga Desember 2020. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo.

Metode yang pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan pemberian tugas. Diawal kegiatan diberikan angket pemahaman *Pop Up Book*, maka evaluasi kegiatan dinilai dari hasil pretest dan post test.

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan peserta yaitu guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo, diawali memberikan pretest yaitu: angket pemahaman *Pop Up Book*.
2. Selanjutnya penyampaian materi terkait pengetahuan dari *Pop Up Book*, mengenai cara membuat *Pop Up Book*.
3. Memberikan kesempatan untuk Tanya jawab dan diskusi terkait media pembelajaran *Pop Up Book*.
4. Memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mencoba membuat *Pop Up Book* dengan bahan yang sudah disiapkan.
5. Diakhiri dengan memberikan post test, yaitu angket pemahaman *Pop Up Book*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian diselenggarakan berdasarkan permintaan guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo yang menyampaikan bahwa masih banyak guru-guru yang belum bisa membuat media pembelajaran sebagai penunjang pelaksanaan mengajar. Maka kegiatan sosialisasi pembuatan *Pop Up Book*, dilaksanakan setelah kegiatan UAS yaitu: waktu jeda pembelajaran.

Kegiatan telah dilaksanakan tanggal 22 Desember 2020, diikuti oleh guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo. Kegiatan ini dikoordinator oleh bapak kurikulum sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo, yang dihadiri 30 peserta. Kegiatan pengabdian dipandu oleh bagian kurikulum Bapak Hendri Setyawan, S.Pd. Dimulai dengan ramah tamah dan acara lain-lain agenda guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo,

Selanjutnya penyampaian materi disampaikan oleh ibu Diana Dewi Wahyuningsih, M.Pd. Penyampaian materi diawali dengan pemaparan power point tentang pengetahuan dan cara membuat Pop Up Book. Setelah materi disampaikan, kegiatan berikutnya adalah Tanya jawan dan dilanjutkan diskusi.

Pemateri kedua disampaikan oleh ibu Ninda Beny Asfuri, M.Pd. menyampaikan model-model Pop UP yang bisa dikembangkan oleh guru-guru. Setelah materi disampaikan, dilanjutkan dengan praktek pembuatan Pop Up Book. Pada kegiatan ini guru-guru mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dalam, terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa guru-guru tertarik untuk mempelajari media pembelajaran ini.

Kegiatan berikutnya adalah guru-guru diberikan kesempatan untuk mencoba membuat media pembelajaran Pop UP Book sendiri, dengan bahan-bahan yang telah dipersiapkan oleh panitia. Sehingga guru-guru dapat memiliki pengalaman dan menambah wawasan terkait pembuatan media pembelajaran Pop Up Book. Hal ini telah tercapai tujuan dan maksud dari pengabdian untuk memberi pemahaman Pop UP Book. Pelaksanaan pengabdian telah berjalan dengan lancar dan berdasarkan tanya jawab dengan peserta kegiatan pengabdian, guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo merasa terbantu dan memahami dengan adanya sosialisasi pembuatan Pop Up Book untuk menunjang media pembelajaran ini. Guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo melihat media Pop Up Book menjadi media yang dapat digunakan dengan praktis dalam

pelaksanaan pembelajaran sehari-hari. Pelaksanaan pengabdian ini dirasa bermanfaat pada guru-guru sekolah dasar negeri joho 2 sukoharjo, agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Harapannya kegiatan pengabdian ini dapat terus berlanjut dengan mengembangkan materi– materi baru, sesuai kebutuhan guru-guru seolah dasar negeri joho 2 sukoharjo dan semakin meningkatkan kerja sama dan silaturahmi.

Adapun langkah-langkah pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book, adalah sebagai berikut:

1. Dengan Memotong Bagian Penahan



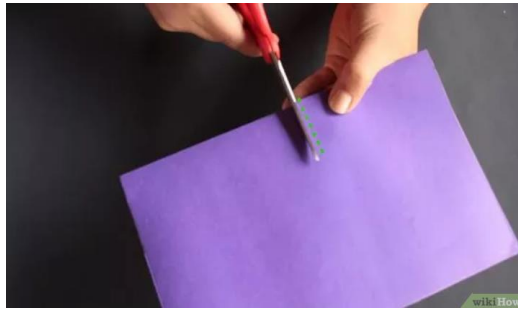
Potonglah selembar kertas berwarna yang berbentuk persegi panjang, pastikan ukuran kartu yang sebenarnya dua kali lebih panjang dari amplop dan bentuk pop-upnya (bagian yang seolah-olah melompat keluar).

2. Lipat menjadi dua bagian, sisi-sisi pendek bersama-sama



Beri lipatan dengan kuku jari Anda atau menggunakan tepi penggaris. Pastikan itu lurus

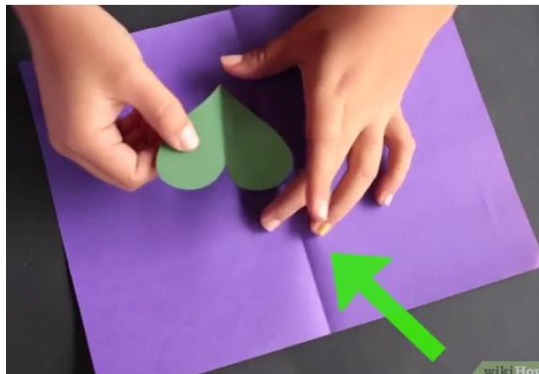
3. Buat dua potongan



Potong sekitar 2,5 cm panjangnya. Pemotongan harus dibuat dari tepi yang dilipat pada kartu tersebut untuk membuat lipatan pop up. Membuat potongan lebih dalam atau lebih lebar jika mau; tergantung pada ukuran pop up. Pop up yang lebih besar membutuhkan lipatan yang lebih besar.

4. Lipat pop-upnya

5.



Lipat penyangga pop up tadi ke depan, kemudian lipat kembali ke belakang kartu. Bukalah kartu tersebut dan dorong lipatan itu ke arah Anda. Cubit bagian tengah lipatan itu.

6. Putuskan apa yang ingin Anda pop up



Potong bentuk pop-up Anda dan tempelkan di depan penahan pop-up - yaitu, bagian yang *vertikal* saat bagian dasar, di dalam bagian kartu yang rata dengan meja saat kartu dibuka.

4. KESIMPULAN

Pengembangan media Pop Up Book sangat memberikan manfaat bagi guru-guru SD Negeri joho 2 Suoharjo, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar di kelas. Sehingga harapan kedepan guru-guru mampu mengembangkan, menginovasi dan menerapkannya dalam berbagai bidang, bukan hanya pembelajaran dikelas, tetapi juga ketika memberikan informasi atau layanan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S.B. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Fauzi. Ahmad. 2008. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.

Hurlock. E. B. 2010. Psikologi Perkembangan Suatu Pendektan Sepanjang Rentang Kehidupan. (Alih Bahasa Istiwidayanti, dkk. Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.

Kurniawan. N; Satinah. E. P. 2016. Pengaruh Metode Bercakap-cakap Berbasis Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A, Jurnal PAUD Teratai, Volume 05 Nomor 03.

Dokumentasi Kegiatan



MEDIA PEMBELAJARAN "POP UP"

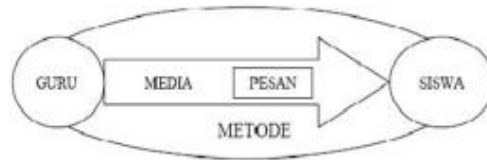
DIANA DEWI WAHYUNINGSIH



MEDIA PEMBELAJARAN

- ▶ segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa sehingga pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dapat terangsang yang pada akhirnya dapat menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar.

Fungsi media dalam proses pembelajaran



Gambar 1. Fungsi media dalam proses pembelajaran

Tujuan dari media adalah untuk memfasilitasi komunikasi. fungsi dari media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.

Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

- ▶ mereka berinteraksi dengan dunia sosial yang lebih luas di luar keluarganya.
- ▶ model pembelajaran dimana berfungsi untuk membantu siswa menajamkan ingatan dalam membaca serta menghafal materi

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review)

► Preview, Tanya, Baca, Renungkan, Ucapkan dan Review

1. Preview, dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengancepat
2. Question, mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada siswa
3. Read, baca buku dan bahan bacaan lainnya dengan efektif, yakni dengan cara apa yang dibaca siswa pikiran harus memberitanggapan.
4. Reflection adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari, yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya.
5. Recite, merenungkan/ mengingat kembali informasi yang sudah dipelajari oleh siswa dengan menyatakan butir-butir yang penting dengan nyaring serta dengan menanyakan sertamenjawab pertanyaan-pertanyaan
6. Review, siswa diminta untuk membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuatnya kemudian siswa diarahkan agar mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya

► Mata Pelajaran Tematik

pembelajaran tematik bersifat memandu siswa guna mencapai kemampuan berfikir tingkat tinggi dengan mengoptimalkan kecerdasanganda

pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan materi dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran dan menjadi satu tema yang dapat diuraikan secara singkat prinsip, ciri dan contoh implikasi disekolah.

MediaPopUp

- ▶ Media pop up merupakan sebuah buku yang memiliki tiga dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, disamping itu pop up memiliki tampilan yang indah dan dapat ditegakkan.
- ▶ Menurut Bluemel dan Talor (dalam Suglarti, 2017: 69) Pop up adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya.

- ▶ Pop up adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya.



Jenis-jenis Teknik Pop-Up Menurut Sabuda (diakses di www.robetsabuda.com) terdapat beberapa macam teknik pop up diantaranya sebagai berikut.

- ▶ 1. Transformations. Yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan pop-up yang disusun secara vertikal
- ▶ 2. Volvelles. Yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya
- ▶ 3. Peepshow. Yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif
- ▶ 4. Pull-tabs. Yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambar baru
- ▶ 5. Carousel. Teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks
- ▶ 6. Box and cylinder. Box and cylinder atau kotak dan silinder adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.

